

## **Peran Pasar Modal dalam Meningkatkan Perekonomian di Indonesia**

**Irma Laily Rahmawati<sup>1\*</sup>, Jamilatu Sa'diyah<sup>2</sup>, Kinta Sarah Hanivatul Nimas Turani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: [irmalaily7@gmail.com](mailto:irmalaily7@gmail.com), [jamilatusadiyah30@gmail.com](mailto:jamilatusadiyah30@gmail.com), [arahkinta7@gmail.com](mailto:arahkinta7@gmail.com)

Article Info	Abstract
<p><b>Article history:</b> Received November 12, 2023 Revised November 28, 2023 Accepted December 11, 2023 Available online December 15, 2023</p> <hr/> <p>Corresponding author email : <a href="mailto:irmalaily7@gmail.com">irmalaily7@gmail.com</a></p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Capital Market, Stocks, Bonds, Indonesian Economy</p>	<p><b>Introduction:</b> Indonesia is a developing country that ranks 16th among the G20 countries in 2021 in its economic sector. Indonesia's economic sector is mainly driven by investment, an activity of the capital market. This study aims to analyze the role of the capital market in the Indonesian economy. <b>Research Methods:</b> This research method uses a qualitative method with a literature study approach whose data is from journals, books, and the internet. <b>Results:</b> The results showed that the capital market is a means to raise public funds to be channeled into productive activities, such as funds obtained from the capital market can be used for business development, expansion, additional working capital and so on. <b>Conclusion:</b> From this research, it can be concluded that the capital market is vital in developing the Indonesian economy because it is part of investment. Hence, the country has the capital to carry out development and production activities to improve the economy.</p>
Page: 101-111	Journal of Economics and Social Sciences (JESS) with CC BY license. Copyright © 2023, the author(s)

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara berkembang yang menempati peringkat 16 di antara negara-negara G20 pada tahun 2021 pada sektor perekonomiannya. Sektor perekonomian Indonesia terutama digerakkan oleh investasi yang merupakan aktivitas dari pasar modal. Pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara, sangat membutuhkan biaya untuk kehidupan suatu negara. Adapun biaya tersebut bisa dari pemerintah dan masyarakat.

Penerimaan pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional diperoleh dari pajak dan penerimaan lainnya. Bahwa masyarakat dapat memperoleh dana untuk berinvestasi melalui perbankan, lembaga pembiayaan, dan pasar modal. Secara alternatif pasar modal merupakan pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal ([Hartini, 2016](#)).

Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Begitu juga swasta adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Pasar pada umumnya tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli, apabila sesuatu yang sifatnya konkret seperti kebutuhan sehari-hari, sedangkan dalam pasar modal adalah modal atau dana dalam bentuk efek (surat berharga). Bahwa pasar modal adalah alat ekonomi karena merupakan wadah berinvestasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek.

Pendirian Pasar modal di Indonesia dimulai sejak tahun 1912. Pada saat itu hanya tersedia Efek dari Perusahaan-perusahaan Belanda dan pemerintah Hindia Belanda yang diperjual belikan di pasar modal berupa saham dan obligasi. Kemudian saat perang dunia memuncak pasar modal sempat terhenti. Pada akhirnya setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan, Pemerintah Indonesia pada tahun 1950 membuka kembali bursa efek berdasarkan diterbitkannya UU Darurat oleh pemerintah tentang Bursa No. 13 tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan UU No. 15 tahun 1952 dengan diterbitkannya obligasi pemerintah Indonesia. Pasar modal adalah wahana peran aktif yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan menginvestasikan kekayaan pasif menjadi sektor produktif dalam pembangunan perekonomian. Kemudian Investasi diartikan juga sebagai suatu kegiatan ekonomi perorangan (juridical person) sebagai upaya dalam mempertahankan dan atau meningkatkan nilai modalnya dimasa depan, baik kekayaan yang berbentuk tunai (cash money), aset bergerak, aset tidak bergerak, kekayaan intelektual, dan keahlian dibidang sumber daya Manusia. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peran pasar modal bagi perekonomian Indonesia ([Aulia et al., 2022](#)).

Pasar modal Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makro ekonomi secara umum serta kondisi ekonomi global dan pasar modal dunia. Pengaruh makro ekonomi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara seketika melainkan secara perlahan dan dalam jangka waktu yang panjang. Sebaliknya harga saham akan terpengaruh dengan seketika oleh perubahan faktor makro ekonomi tersebut karena para investor lebih cepat bereaksi. Ketika perubahan makro ekonomi itu terjadi, para investor akan memperhitungkan dampaknya baik yang positif maupun yang negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun ke depan, kemudian mengambil keputusan membeli, menjual atau menahan saham yang bersangkutan.

Oleh karena itu harga saham lebih cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan variabel makroekonomi daripada kinerja perusahaan yang bersangkutan ([Muklis, 2016](#)).

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif ([Anggito and Johan, 2018](#)). Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan andasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui jurnal, buku, dan website. Alasan mengapa menggunakan metode kualitatif adalah karena penelitian ini tidak terjun langsung ke lapangan, melainkan dengan mencari sumber melalui internet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Perekonomian Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada batas atas kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh seluruh komponen PDB. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 11,68% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Konsumsi rumah tangga membaik dengan tumbuh sebesar 4,54% (yoy), seiring dengan naiknya mobilitas dan peningkatan daya beli serta penurunan inflasi. Konsumsi Pemerintah tumbuh positif sebesar 3,99% (yoy) terutama didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Pertumbuhan investasi nonbangunan tetap baik sejalan dengan kinerja ekspor, meski pertumbuhan investasi secara keseluruhan masih tertahan pada 2,11% (yoy) akibat investasi bangunan yang masih terbatas.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tecermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan I 2023 mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Pertambangan dan Penggalan. LU Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan kunjungan wisatawan mancanegara, serta penyelenggaraan acara nasional dan internasional. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan I 2023 tetap terjaga di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Kalimantan, diikuti Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) ([Hermantoro & Mutafarida, 2023](#)).

### **Pasar Modal di Indonesia**

Pengertian pasar modal menurut UU Pasar Modal RI No 8 tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal merupakan juga pasar untuk surat berharga jangka panjang. Sedangkan, pasar uang merupakan pasar surat berharga jangka pendek. Baik pasar modal maupun pasar uang merupakan bagian dari pasar keuangan (Sударsono, 2007).

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, di mana investasi di sini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nurmalasari, 2002).

Berbeda dengan pasar uang, pasar modal menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang akhirnya akan menciptakan pasar, dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat (Rivai et al., 2013). Semakin penting eksistensi pasar modal terhadap perekonomian sebuah negara maka semakin sensitif pasar modal terhadap informasi yang ada (Ramadani & Utami, 2020). Hal ini membuat suatu peristiwa atau kejadian dapat menyebabkan pasar bereaksi terlebih jika peristiwa yang terjadi bisa mempengaruhi ekonomi dan juga kondisi global.

Pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termaksud didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek, baik yang diterbitkan oleh pemerintah (public authorities) maupun oleh perusahaan swasta (*private sectors*) (Sunariyah, 2011).

Menurut (Fahmi & Hadi, 2009), pasar modal adalah tempat dimana berbagi pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan. Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pasar modal adalah tempat pertemuan antar pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan sekuritas baik berupa saham, obligasi, maupun jenis surat berharga lainnya melalui jasa perantara perdagangan efek (Sholikhah et al., 2022).

Untuk meningkatkan peranan pasar modal dan pemberdayaan kelas menengah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, ada beberapa kebijakan yang perlu diimplementasikan. Pertama, pembenahan peraturan dan penegakan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 sesuai dengan perkembangan praktik pasar modal saat ini.

*Kedua*, pemberdayaan investor lokal (dalam hal ini dapat juga dilakukan pemberdayaan kelas menengah dengan melakukan persuasi untuk berinvestasi di pasar modal). *Ketiga*, peningkatan edukasi pasar modal kepada perusahaan-perusahaan. *Keempat*, pemberian insentif bagi perusahaan go public. *Kelima*, peningkatan likuiditas pasar modal dan pengembangan instrumen serta pasar derivatif. Dengan upaya peningkatan kinerja dan peran pasar modal dalam mendukung pendanaan proyek perusahaan swasta dan pemerintah, maka perekonomian Indonesia akan terus tumbuh dan mampu menjadi negara dengan ekonomi terbesar ke-7 di dunia di tahun 2030 (Muklis, 2016).

### **Jenis Instrumen Pasar Modal di Indonesia**

Instrumen pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrument pasar modal bersifat kepemilikan atau bersifat utang. Instrument pasar modal yang bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan yang bersifat utang diwujudkan dalam bentuk obligasi. Menurut (Kasmir, 2012) jenis instrumen pasar modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Saham**

Saham Merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden. Pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bagi perusahaan yang modalnya diperoleh dari saham merupakan modal sendiri. Dalam struktur permodalan khususnya untuk perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT), pembagian modal menurut undang-undang terdiri dari:

- a. Modal dasar, yaitu modal pertama sekali perusahaan didirikan.
- b. Modal ditempatkan, maksudnya modal yang sudah dijual dan besarnya 25% dari modal dasar.
- c. Modal setor, merupakan modal yang benar-benar telah disetor yaitu sebesar 50% dari modal yang telah ditempatkan.
- d) Saham dalam portepel, yaitu modal yang masih dalam bentuk saham yang belum dijual atau modal dasar dikurangi modal yang ditempatkan.
- d. Saham dalam portepel, yaitu modal yang masih dalam bentuk saham yang belum dijual atau modal dasar dikurangi modal yang ditempatkan.

Membeli saham sama halnya dengan menabung. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga. Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar

pula. Karena laba yang besar tersebut menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Triandaru & Budisantoso, 2006).

## 2. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau retifikat yang berisi kontrak antara pembeli pinjaman dengan penerima pinjaman. Surat obligasi adalah selemba kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Obligasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu obligasi atas unjuk (*bearer bond*) dan obligasi atas nama. Ciri-ciri obligasi atas unjuk antara lain :

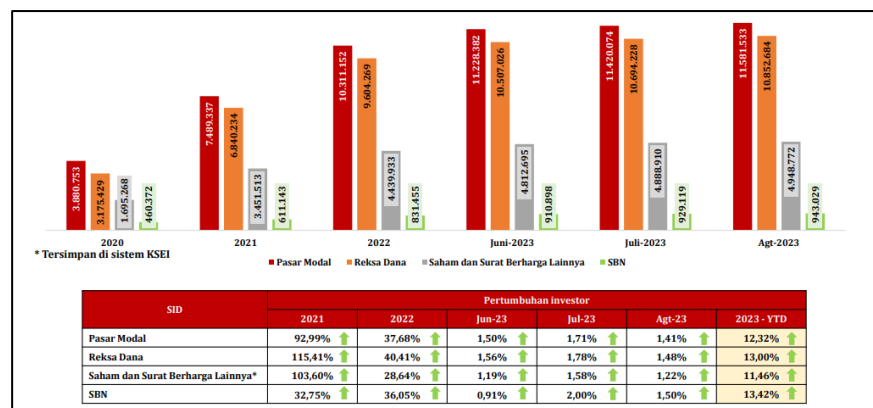
- a. Nama pemilik dan tidak tercantum dalam sertifikat obligasi.
- b. Kupon bunga yang dibayarkan tercantum dalam sertifikat.
- c. Sangat mudah dipindah tangankan.
- d. Sertifikat dank uponyang hilang tidak dapat diganti

Umumnya obligasi di Indonesia adalah jenis atas unjuk. Pada obligasi atas nama untuk pokok pinjaman, nama pemilik dank upon bunga tercantum dalam sertifikat. Sedangkan obligasi atas nama untuk bunga dan nama pemilik tidaktercantum dalam sertifikat tetapi dicatat diperusahaan emiten guna mempermudah dalam pengiriman bunga.

## 3. Reksadana

Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Setiap prospectus reksadana akan mencantumkan sasaran saat penawaran. Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang PasarModal Indonesia, reksa dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valuta asing, deposito) oleh manajer investasi. Dengan kata lain, reksa dana merupakan suatu wadah berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh fund manager atau manajer investasi. Pengertian portofolio sendiri adalah sekumpulan sekuritas atau suratberharga atau efek atau instrumen investasi yang berada dalam satu pengelolaan.

## Gambar Pertumbuhan Investor di Indonesia



Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

### Peran Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia

Pasar modal mempunyai peran penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara, karena pasar modal dapat berfungsi sebagai (Hartini, 2016):

1. Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan produktif. Yaitu seperti sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang didapatkan dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain (Permata & Ghoni, 2019).
2. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal. Oleh karena itu dari sisi masyarakat keinginan untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:
  - a. Tergantung dari bunga bank, bila tingkat bunga deposito lebih tinggi dari bungan obligasi keinginan berinvestasi di pasar modal akan menurun. Kebijakan moneter pemerintah akan mempengaruhi pasar modal karena akan berdampak pada pilihan investasi. Apabila pemerintah mendorong bankbank menaikkan suku bunga deposito lebih tinggi dari suku bunga obligasi, maka masyarakat akan lebih memilih deposito sebagai tempat menginvestasikan uangnya demikian juga sebaliknya.
  - b. Keadaan ekonomi keseluruhan apakah sedang resesi, berkembang atau stabil. Ekonomi stabil, daya beli masyarakat turun, keadaan ini berpengaruh pada faktor lain seperti produksi, keuangan, dan keuntungan perusahaan. Dalam kondisi demikian keinginan orang untuk berinvestasi akan menurun. Pilihan investasi yang aman adalah mengamankan uangnya di deposito atau membeli valuta asing. Apabila keadaan ekonomi stabil atau sedang berkembang adalah saat yang baik untuk berinvestasi di pasar modal karena kondisi dunia usaha yang kondusif akan menjanjikan keuntungan bagi pemodal atau investor.
  - c. Faktor politis sebagai faktor yang menentukan, mempengaruhi rencana dan keputusan investasi para investor. Misalnya menjelang Pemilu, setiappernyataan, kebijakan, dan komentar, serta kejadian politik sangat mempengaruhi pasar akan menjadi bahan analisis pelaku pasar.
  - d. Faktor hukum, kepatuhan hukum pelaku pasar menjalankan segala ketentuan hukum yang tercantum dalam berbagai peraturan Bapepam akan menjadi tolak ukur sejauh



mana pelaku pasar dapat menjaga instrumen ekonomi ini menjadi wadah yang dipercaya. Praktik curang dan kejahatan di pasar modal akan menjadi sasaran dari upaya penegakan hukum oleh para penyidik Bapepam sehingga Biro Pemeriksaan dan Penyidikan akan menjadi alat ampuh dalam mengaktifkan kepatuhan hukum para pelaku pasar.

Bahwa pasar modal di Indonesia merupakan pemberi devisa untuk pembangunan ekonomi, karena itu dapat berperan aktif di Indonesia, diantaranya:

- a. Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien. Investor dapat melakukan investasi pada beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek yang baru ditawarkan ataupun yang diperdagangkan di pasar modal. Sebaliknya, perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan instrumen keuangan jangka panjang melalui pasar modal tersebut.
- b. Pasar modal sebagai alternatif investasi, pasar modal memudahkan alternatif berinvestasi dengan memberikan keuntungan dengan sejumlah risiko tertentu.
- c. Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik. Perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek yang baik, sebaiknya tidak hanya dimiliki oleh sejumlah orang-orang tertentu saja, karena penyebaran kepemilikan secara luas akan mendorong perkembangan perusahaan menjadi lebih transparan.
- d. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan. Keikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan perusahaan mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen secara profesional, efisien dan berorientasi pada keuntungan, sehingga tercipta suatu kondisi *"good corporate governance"* serta keuntungan lebih baik bagi para investor.
- e. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional. Dengan keberadaan pasar modal, perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang selanjutnya akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.

Peran utama pasar modal adalah untuk mengumpulkan dana jangka panjang bagi pemerintah, bank, dan perusahaan sambil menyediakan platform untuk perdagangan sekuritas. Penggalangan dana ini diatur oleh kinerja pasar saham dan obligasi dalam pasar modal. Organisasi anggota pasar modal dapat menerbitkan saham dan obligasi untuk mengumpulkan dana. Investor kemudian dapat berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham dan obligasi tersebut. Pasar modal, oleh karena itu, berfungsi sebagai penghubung antara penabung dan investor. Ini memainkan peran penting dalam memobilisasi tabungan dan mengalihkannya dalam investasi produktif. Dengan cara ini, pasar modal memainkan peran penting dalam mentransfer sumber daya keuangan dari area surplus dan boros ke area defisit dan produktif, sehingga meningkatkan produktivitas dan kemakmuran negara dan mendorong proses pertumbuhan ekonomi di negara tersebut (Fajar et al., 2022).



Semakin penting peran pasar modal bagi sebuah negara maka semakin sensitif pasar modal tersebut terhadap berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi didalamnya (Setiawan, 1998). Sehingga informasi dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham (Al Azhar et al., 2014). Untuk investor, informasi sebagai salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan investasi. Dan tujuan utama dari pasar modal adalah untuk memfasilitasi perdagangan atas klaim terhadap bisnis perusahaan, sehingga pasar modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi. Sunariyah dalam (Latifah, 2019) mengatakan pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Pasar Modal dapat untuk menjalankan dua fungsi sekaligus yang pertama pada fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan suatu fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor serta pihak yang memerlukan dana atau *issuer*, fungsi kedua yaitu fungsi keuangan karena dalam pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan dalam memperoleh return bagi yang memiliki dana yang disesuaikan dengan karakteristik investasi yang dipilih (Saputra & Mulyadi, 2023).

## KESIMPULAN

Pasar modal merupakan sumber pembiayaan alternative bagi perusahaan dan alternative investasi bagi investor. Hukum berperan besar dalam menciptakan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien. Dan dua instrument utama yang diperdagangkan di pasar modal yaitu saham dan obligasi. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Peran utama pasar modal adalah untuk mengumpulkan dana jangka panjang bagi pemerintah, bank, dan perusahaan sambil menyediakan platform untuk perdagangan sekuritas. Penggalangan dana ini diatur oleh kinerja pasar saham dan obligasi dalam pasar modal. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (return), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.

## REFERENSI

- Al Azhar, A., DP, E. N., & Montazeri, M. A. (2014). *Analisis abnormal return saham, volume perdagangan saham, likuiditas saham, dan variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum dan sesudah stock split*. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 2(1), 36–47.
- Aulia, K. S., Sitorus, M., & Batubara, M. (2022). *Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Indonesia*. *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2523–2529.
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2009). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fajar, F., Rizali, R., & Rahmini, N. (2022). *Kontribusi Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Saham Konvensional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. *Syntax Idea*, 4(1), 77–96.
- Hartini, S. (2016). *Peran dan fungsi pasar modal dalam perekonomian suatu Negara*. *YUSTISI*, 3(2), 55–55.
- Hermantoro, B., & Mutafarida, B. (2023). *Enhancing Economic Growth to Achieve Sustainable Development Goals Modern Era through Scheme at Rumah Zakat Indonesia in the BUMMas Program (Social Enterprise)*. *Annual International Conference on Islamic and Science Integration (AICCI)*, 1(1), 121–139.
- Kasmir. (2012). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT. Raja Grafindo.
- Latifah, S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)* [PhD Thesis, IAIN Purwokerto].
- Muklis, F. (2016). *Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia*. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 65–76.
- Nurmalasari, I. (2002). *Analisis pengaruh faktor Profitabilitas terhadap Harga saham emiten LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 2005-2008*. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(3), 67–98.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia*. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Ramadhani, N., & Utami, D. E. (2020). *Analisis Reaksi Pasar Saham Terhadap Peristiwa Pandemi Covid19 Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Indeks Sektor Manufaktur Bei)* [Phd Thesis, Iain Surakarta].
- Rivai, V., Modding, B., Veithzal, A. P., & Mariyanti, T. (2013). *Financial Institution Management*. PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Saputra, N., & Mulyadi, D. (2023). *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 358–363.

- Setiawan, F. A. (1998). *Reaksi pasar modal Indobesia terhadap peristiwa politik dalam negeri (Event study pada peristiwa 27 Juli 1996)* [PhD Thesis, Universitas Gadjah Mada].
- Sholikhah, F. P., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. ARBITRASE: Journal Of Economics And Accounting*, 3(2), 341–345.
- Sigit Triandaru, & Totok Budisantoso. (2006). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Salemba Empat.
- Sudarsono, H. (2007). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi & Ilustrasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Sunariyah, S. E. (2011). *MSi. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.